

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST OPERASI OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION (ORIF) FRACTURE OF FEMUR AND SHAFT ULNA HARI KE-1 MELALUI PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK DI RUANG MENOREH LOR RSUD WATES KULONPROGO*

Danu Sabdono Agung¹, Ike Wuri Winahyu Sari²
Danusabdono27@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Fraktur adalah gangguan komplrit atau tak komplrit pada kontinuitas struktur tulang dan didefinisikan sesuai dengan jenis dan keluasannya. Fraktur terjadi ketika tulang menjadi subjek tekanan yang lebih besar dari yang dapat di toleransinya. Pembedahan dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada pasien. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menangani fraktur yaitu dengan reduksi terbuka atau disebut *Open Reduction and Internal Fixation (ORIF)*. Masalah keperawatan yang paling umum pada periode post operasi adalah nyeri. Pengobatan untuk nyeri dapat dilakukan dengan dua metode yaitu dengan tehnik farmakologi dan non farmakologi, salah satu teknik non farmakologi yang dapat dilakukan untuk menurunkan intensitas nyeri adalah dengan pemberian terapi musik klasik.

Tujuan: mengetahui keefektifan terapi musik klasik dan menerapkan asuhan keperawatan pada pasien kelolaan untuk mengurangi intensitas nyeri.

Metode: Teknik pengambilan data dengan menggunakan observasi – partisipasi dimana peneliti melakukan pengamatan dan ikut serta dalam melakukan Tindakan asuhan keperawatan kepada 1 pasien.

Hasil: Intervensi pada diagnosa utama Nyeri, yang pertama Manajemen Nyeri dan Intervensi kedua Terapi Musik. Intervensi terapi music klasik yang dilakukan selama 3 hari dengan waktu 20 menit setiap satu sesi terapi. Sebelum dan sesudah melakukan Tindakan intervensi dilakukan evaluasi pengukuran skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)*. Hasil pengukuran terdapat penurunan skala nyeri yang dirasakan oleh pasien setelah diberikan terapi.

Kesimpulan: terapi non farmakologi terapi musik efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien post ORIF.

Kata Kunci: post ORIF, nyeri, terapi musik, musik klasik.

¹Mahasiswa Progam Studi Profesi Ners Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Progam Studi Profesi Ners Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**NURSING CARE FOR PATIENTS POST OPEN REDUCTION
INTERNAL FIXATION (ORIF) FRACTURE OF FEMUR AND ULNA
SHAFT ON DAY 1 THROUGH THE APPLICATION OF CLASSIC
MUSIC THERAPY IN THE MENOREH LOR ROOM REGIONAL
PUBLIC HOSPITAL WATES KULONPROGO**

Danu Sabdono Agung¹, Ike Wuri Winahyu Sari²
Danusabdono27@gmail.com

ABSTRACT

Background: A fracture is a complete or incomplete disruption of the continuity of bone structure and is defined according to its type and extent. A fracture occurs when a bone is subjected to stress greater than it can tolerate. Surgery may cause discomfort to the patient. One way that can be used to treat fractures is by open reduction or what is called Open Reduction and Internal Fixation (ORIF). The most common nursing problem in the postoperative period is pain. Treatment for pain can be done using two methods, namely pharmacological and non-pharmacological techniques. One non-pharmacological technique that can be used to reduce pain intensity is by providing classical music therapy.

Objective: find out the effectiveness of classical music therapy and apply nursing care to managed patients to reduce pain intensity.

Method: Data collection technique using observation - participation where the researcher makes observations and participates in carrying out nursing care actions for 1 patient.

Results: Intervention for the main diagnosis of pain, the first is pain management and the second is music therapy. The classical music therapy intervention was carried out for 3 days with 20 minutes per therapy session. Before and after carrying out the intervention, an evaluation of the pain scale measurement was carried out using the Numeric Rating Scale (NRS). The measurement results showed a decrease in the pain scale felt by the patient after being given therapy.

Conclusion: Non-pharmacological music therapy is effective in reducing pain intensity in post-ORIF patients.

Keywords : post ORIF, pain, music therapy, classical music

¹Student of Nursing Professional Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer in Nursing Professional Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta